

PERBEDAAN JUMLAH TROMBOSIT DARAH YANG SEGERA DIPERIKSA, DI TUNDA 4 JAM PADA SUHU 22°C DAN 28°C

Siwi Very¹, Budi Santosa², Andri Sukeksi²

1. Program Studi D IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

ABSTRAK

Tahapan Pra-analitik merupakan tahapan yang sangat penting didalam menentukan hasil laboratorium. Darah EDTA yang ditunda lebih dari 1 jam menyebabkan hasil trombosit rendah karena trombosit akan mudah sekali menempel dengan lainnya (agregasi), menempel pada benda asing (adhesi), mudah menggumpal(aglutinasi) dan mudah pecah (disentrigasi). Di Puskesmas Ngaliyan sering terjadi penundaan pemeriksaan trombosit, karena terbatasnya sumber daya manusia tidak seimbang dengan jumlah pasien sehingga sering dilakukan penundaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan jumlah trombosit pemeriksaan segera dengan tunda 4 jam pada suhu 22°C dan 28°C. Jenis penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel darah EDTA dilakukan pemeriksaan trombosit segera, tunda 4 jam suhu 22°C dan 28°C dengan alat *Mindray BC20S* menggunakan metode *Hematology Analyzer*. Digunakan analisis univariat untuk mendiskripsikan nilai trombosit dan analisis bivariat untuk menganalisis perbedaan trombosit. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada jumlah trombosit pemeriksaan segera dengan tunda 4 jam suhu 22°C dan 28°C dengan P value > 0,05.

Kata Kunci : Trombosit, pemeriksaan segera, tunda 4 jam pada suhu 22°C dan 28°C

DIFFERENT AMOUNT OF TROMBOSITS CHECKLED DELAYING 4 HOURS IN TEMPERATURE 22°C AND TEMPERATURE 28°C

Siwi Very¹, Budi Santosa², Andri Sukeksi²

1. Study Program of D IV Health Analyst Faculty of Nursing and Health Sciences University of Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratory of Clinical Pathology Faculty of Nursing and Health Sciences University of Muhammadiyah Semarang.

ABSTRACT

Pre-analytic stages are a very important step in determining laboratory outcomes. EDTA blood delayed for more than 1 hour results in low platelet yield because platelets will easily stick with others (aggregation), stick to foreign objects (adhesion), easily agglutinate and easily burst (eradicated). In Puskesmas Ngaliyan there is often delayed platelet examination, because the limited human resources are not balanced with the number of patients so often done delays. The purpose of this study was to investigate the difference of platelet counts immediately with 4 hours delay at 22°C and 28°C. Type of analytic research with cross sectional approach. EDTA blood samples are done by prompt platelet examination, delay 4 hours temperature 22°C and 28°C with Mindray BC20S tool using Hematology Analyzer method. A univariate analysis was used to describe platelet values and bivariate analysis to analyze platelet differences. The results of this study showed no significant difference in the number of platelet examination immediately with 4 hours delay temperature 22°C and 28°C with P value > 0,05

Keywords: Platelets, immediate examination, delay 4 hours at 22°C and 28°C